

FAKTOR YANG MENJADI PENDORONG DAN PENGHAMBAT PERUBAHAN DALAM AKUNTANSI MANAJEMEN DI UMKM PEKALONGAN

Gunawan Aji ¹, Lutfi Ayu Fadhilah Utami ², Ira Linda Lestari ³, Khikmatul Marfuah ⁴
^{1,2,3,4}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan,
Pekalongan, Indonesia

Email: ¹gunawanaji@uingusdur.ac.id, ²lutfiayufadhilahutami@mhs.uingusdur.ac.id,
³iralindalestari@mhs.uingusdur.ac.id, ⁴khikmatulmarfuah@mhs.uingusdur.ac.id
^{*}gunawanaji@uingusdur.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor pendorong dan penghambat perubahan akuntansi manajemen di UMKM Pekalongan. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan metode pendekatan kualitatif deskriptif dengan penelitian lapangan. Subjek dalam penelitian ini adalah UMKM Pekalongan dengan metode pembaruan akuntansi manajemen maupun yang belum mengalami pembaruan akuntansi manajemen. Hasil penelitian menyimpulkan perubahan dalam akuntansi manajemen terjadi oleh sebab banyak faktor, salah satunya yaitu perubahan yang termasuk dalam lingkungan organisasi dan faktor eksternal. Perubahan ini meliputi hal yang melibatkan proses perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan di dalam UMKM. Faktor yang dapat mendorong perubahan akuntansi manajemen dalam suatu UMKM diantaranya meliputi perubahan teknologi, perkembangan pasar, persaingan, regulasi, dan faktor internal UMKM seperti perubahan kepemimpinan dan restrukturisasi organisasi. Perubahan akuntansi manajemen juga dapat dipengaruhi oleh faktor organisasi seperti kerjasama, pengambilalihan, dan hubungan agensi. Selain itu faktor yang dapat menghambat perubahan akuntansi manajemen dalam suatu UMKM adalah staf, perubahan organisasi, biaya, profitabilitas, kualitas data, intensif, dan agensi.

Keywords—Akuntansi Manajemen, UMKM, Pendorong, Penghambat

1. PENDAHULUAN

Secara umum bidang akuntansi dapat dikonsolidasikan menjadi dua yaitu pembukuan akuntansi dan pembukuan keuangan. Untuk situasi ini, ada hal yang berkaitan tentang dua item pembukuan yang dapat disampaikan secara rinci. Beberapa hal fungsi dari manajemen akuntansi yaitu yang meliputi: fungsi mengatur, menyusun, mengkoordinasikan, mengorganisasikan dan mengendalikan. Selain itu, data pembukuan juga diperbolehkan sebagai bahan pemeriksaan presentasi orang atau pertemuan dalam perkumpulan.

Akuntansi Manajemen adalah penggunaan prosedur dan gagasan yang tepat dalam penanganan informasi moneter yang dapat diverifikasi dan diperluas dari suatu unit khusus untuk membantu para eksekutif dalam merencanakan rencana untuk tujuan keuangan yang obyektif dan dalam menentukan pilihan yang masuk akal dengan maksud untuk mencapai tujuan. Akuntansi manajemen disusun pada dasarnya untuk menghasilkan data yang berguna untuk pengambilan keputusan oleh

pemimpin. Biasanya data yang digunakan oleh pemimpin berkisar pada biaya. Selain informasi biaya pada biaya-biaya penting, pembukuan pimpinan juga memerlukan informasi untuk pengecekan dan pemeriksaan biaya dalam struktur standar, dll. Organisasi merencanakan kerangka pembukuan administrasi untuk membantu perkumpulan yang bersangkutan melalui pimpinannya, khususnya dalam mengatur, mengkoordinasikan, mengkoordinasikan dan memudahkan memutuskan.

Dalam kemajuan akuntansi, bidang yang cepat pertama maju adalah pembukuan akuntansi. Sejalan dengan majunya industri yang sangat pesat dan cepat karena kebutuhan akan data, berbagai bidang juga telah berkembang, misalnya pembukuan biaya, pembukuan pimpinan, pemeriksaan, pembukuan biaya, pembukuan area publik, kerangka data pembukuan, pembukuan perilaku dan pergantian terkini. peristiwa, khususnya di Indonesia, adalah ide pembukuan syariah. Bidang pembukuan dapat dilihat dari banyak pendapat sudut pandang sehingga meningkatkan bidang pembukuan. Pembukuan pengurus menghasilkan data untuk pihak dalam organisasi (klien dalam), sedangkan pembukuan moneter menghasilkan data untuk pihak luar organisasi. Metode dalam akuntansi administrasi membantu dewan dalam melengkapi kemampuan administrasi. Misalnya, menyiapkan rencana pengeluaran, memimpin pemeriksaan biaya, volume, manfaat (CVP), penyelidikan perbedaan, dan memilih situasi penetapan biaya yang tepat dalam menentukan biaya penjualan. Keputusan strategi ini akan mempengaruhi ketepatan pembagian biaya barang sehingga supervisor dapat menentukan harga pokok penjualan secara akurat. Dengan demikian, Anda bisa sukses dan bersaing dalam hal biaya.

Metode dalam pembukuan administrasi membantu bidang akuntansi manajemen dalam melakukan kemampuan fungsi manajemennya. Misalnya yaitu, menyiapkan rencana keuangan, menyelesaikan hasil dari investigasi biaya, volume, manfaat (CVP), pemeriksaan fluktuasi, dan penentuan kerangka susun biaya pemasangan untuk menentukan harga jual. Dalam keputusan teknik ini akan berdampak pada ketepatan pengalokasian biaya untuk barang-barang agar pengelola dapat melakukannya dan menentukan harga jual secara akurat atau jelas. Dengan demikian, kita dapat bersaing di dalam biaya. Penilaian kinerja administrator saat ini mulai bergerak yang akan mengakibatkan perubahan dalam akuntansi manajemen. Jika Pertama, mengevaluasi presentasi supervisor sudah memadai hanya berdasarkan sudut pandang keuangan, namun saat ini mengevaluasi eksekusi dari 4 (empat) sudut, khususnya ialah proses keuangan, pembeli atau klien dalam manajemen bisnis dan pembelajaran yang berkembang. Penilaian ini dilihat dari 4(empat) perspektif untuk mendapatkan gambaran yang lebih menyeluruh. Pembukuan keuangan ini terhubung erat dengan orang-orang. Belajar atau berkonsentrasi pada suatu bidang Pembukuan telah mendapat pertimbangan untuk penelitian pembukuan di lapangan mengadakan. Perilaku (behavior) merupakan sebuah dari kegiatan atau tanggapan (respon) suatu benda atau makhluk.

Estimasi eksekusi dalam akuntansi manajemen di organisasi keuangan telah mengalami perubahan yang luar biasa besar selama dua puluh tahun terakhir, khususnya sejak tahun 1990an. Ada lebih banyak perhatian lebih penting dari pada persyaratan untuk pengukuran yang lebih memadai. Selain itu bank dihadapkan pada ujian dalam melaksanakan estimasi eksekusi "imajinatif" bergantung pada keuntungan moneter, bukan keuntungan pembukuan. (dikutip oleh Kimball, 1998). Tujuan mendasarnya adalah untuk memasukkan biaya pintu terbuka modal dengan pertaruhan yang memuaskan dalam perkiraan hal tersebut (Gogo dan Sudarno 2012a).

Dalam suatu UMKM menyangkut dalam hal yang telah dibahas tadi tentunya memiliki suatu proses dimana semua rencana atau pengambilan keputusan tidak berjalan seperti rencana. Hal ini menyebabkan dalam suatu proses akuntansi manajemen memerlukan atau tidaknya perubahan. Perubahan ini terdorong dan terhambat oleh beberapa faktor dalam UMKM itu sendiri

Selaras dengan penelitian Wedsasro Gogo H. bahwa perubahannya Akuntansi Manajemen merupakan dukungan teknologi dan informasi serta harapan manajer. Dari pengertian itu faktor dari adanya sikap, kontrol tindakan dan faktor sekitar juga mendorong perubahannya Akuntansi Manajemen di perusahaan. Perubahan perilaku organisasi juga termasuk salah satu yang masuk dalam pendorong perubahan ini. Namun terdapat faktor lain yang menurut gogo tidak mempengaruhi perubahannya Akuntansi Manajemen Pada Suatu Perusahaan"seperti profitabilitas, biaya, kualitas data, insentif serta agensi tidak berkaitan dengan adanya perubahan dalam Akuntansi Manajemen. Berdasarkan pernyataan gogo diatas penulis terinspirasi untuk menggali lebih dalam hal tersebut dan melakukan analisis yang berjudul "Faktor Yang Menjadi Pendorong Dan Penghambat Perubahan di UMKM Pekalongan".

2. KAJIAN TEORITIS

Dalam penelitian ini, referensi literatur mencakup teori-teori sebagai dasar, dan penelitian pustaka juga dengan menggunakan jurnal-jurnal penelitian dari tingkat nasional dan internasional.

Pengertian Akuntansi Manajemen

Di bawah ini adalah pengertian Akuntansi Manajemen menurut beberapa ahli.

1. Mulyadi

Menjelaskan bahwa Akuntansi Manajemen (Management Accounting) merupakan informasi keuangan yang dihasilkan melalui jenis akuntansi manajemen, digunakan oleh pengguna internal di dalam entitas.

2. Abdul Halimdan Bambang Supomo (2001)

Menjelaskan bahwa Akuntansi Manajemen merupakan satu usaha (proses) yang memperoleh informasi keuangan kepada manajemen untuk penentuan keputusan ekonomi ketika melaksanakan peran manajemen.

3. Hariadi (2002)

Menjelaskan bahwa Akuntansi Manajemen merupakan penentuan, pengukuran, pengumpulan, penganalisisan, penjelasan, penulisan dan pelaporan peristiwa ekonomi suatu badan usaha yang bertujuan untuk memungkinkan manajemen melaksanakan fungsi perencanaan, pengaturan, dan penentuan keputusan.

4. Charles T. Homgren

Menjelaskan bahwa Akuntansi Manajemen (Management Accounting) merupakan suatu rangkaian langkah pengenalan, perhitungan, pengumpulan, penganalisisan, penyusunan, penafsiran dan penyampaian informasi yang mendukung setiap eksekutif dalam mencapai tujuan informasi (Siregar, Baldrick, Suripto 2013).

5. Kamaruddin (2013)

Menjelaskan bahwa AM merupakan penggunaan metode dan konsep yang sesuai saat memproses data ekonomi masa lalu dan yang diperkirakan dari suatu unit usaha untuk mendukung manajemen dalam perencanaan untuk mencapai tujuan ekonomi secara bijaksana dan dalam mengambil keputusan yang masuk akal dengan fokus pada pencapaian tujuan tersebut (Yudha Asteria Putri, Gusti Ayu Ratih Permata Dewi, and Istri Ratna Sari Dewi 2018).

Dalam pandangan Hansen dan Mowen (2009) dikemukakan bahwa ada 3 proses manajemen :

1) Perencanaan

Penyusunan rinci dari kegiatan untuk mencapai suatu tujuan akhir tertentu adalah perencanaan. Dalam perencanaan, diperlukan penentuan tujuan dan pengenalan metode untuk mencapai tujuan tersebut.

2) Pengendalian

Pengendalian adalah tindakan manajemen yang melibatkan pemantauan pelaksanaan rencana dan melakukan peningkatan jika diperlukan. Umumnya, pengendalian dilakukan melalui pemberian umpan balik.

3) Pengambilan Keputusan

Pemilihan di antara alternatif-alternatif yang ada merupakan bagian dari proses pengambilan keputusan. Peran krusial dari sistem informasi akuntansi manajemen adalah menyajikan informasi yang mendukung manajer dalam proses pengambilan keputusan (M, Mus, and Ahmad 2021).

Perubahan Akuntansi Manajemen

Permasalahan mengenai relevansi, sifat dan peran sistem akuntansi manajemen dalam perusahaan telah diperdebatkan oleh para peneliti dan akuntan manajemen selama 25 tahun terakhir. Perdebatan ini semakin intensif karena transformasi besar dalam lingkungan organisasi yang terjadi dalam beberapa dekade terakhir. Saat ini, organisasi menghadapi lingkungan bisnis yang tidak pasti dengan meningkatnya persaingan pasar. Akibatnya, sumber daya dan proses organisasi harus diatur dan dipantau demi mencapai target organisasi. Demi mencapai target tersebut, sistem

akuntansi manajemen memainkan peran penting karena menyediakan informasi untuk proses pengambilan keputusan (Pattisahusiwa and Lahaya 2019).

Terlepas dari sifat perubahan akuntansi manajemen, praktik akuntansi manajemen diterima secara luas. Sebagai konsekuensinya, perubahan telah menjadi subyek penelitian dan perdebatan dalam akuntansi manajemen. Menurut Burns dan Scapens (2000) "Apakah akuntansi manajemen telah berubah, tidak berubah, atau harus berubah, semuanya telah dibahas" Dengan mempertimbangkan popularitas ini, banyak peneliti yang berupaya mengetahui penyebab perubahan dalam organisasi. Misalnya, Senior (1997) mengidentifikasi tiga aspek lingkungan organisasi yang dapat menyebabkan perubahan organisasi, termasuk akuntansi manajemen: pertama, apa yang disebut lingkungan temporal, yang mencakup pengaruh historis jangka panjang, seperti ' perubahan dari perekonomian pertanian menjadi perekonomian berbasis mesin; kedua, lingkungan eksternal yang mencakup faktor-faktor yang terkait dengan perubahan politik/hukum, ekonomi, teknologi, dan sosial budaya; ketiga, lingkungan internal, yang dapat mencakup "perubahan orang (sikap, keyakinan, keterampilan), skala kegiatan dan tugas organisasi, strategi dan struktur organisasi, produk atau layanan, sistem penghargaan atau penggunaan teknologi (Savitri 2018).

Di satu sisi, praktik akuntansi manajemen dibentuk oleh lingkungan eksternal dan internal organisasi. Di sisi lain, akuntansi manajemen dapat membentuk lingkungan eksternal dan internal organisasi. Oleh karena itu, perubahan akuntansi manajemen dapat dipelajari dengan dua cara, yaitu proses akuntansi manajemen itu sendiri dan dampak perubahan akuntansi manajemen terhadap perubahan organisasi (Safkaur 2020).

2. METODE PENELITIAN

Metodologi yang dipakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Seperti yang dikemukakan Bog dan Taylor, penelitian kualitatif adalah penelitian berupa data yang hasilnya tertulis dengan kata kata. (Jeklin et al. 2016). Penelitian kualitatif bertujuan memahami fenomena sosial secara umum melalui perspektif partisipan. Penelitian ini melibatkan metode penelitian lapangan dengan mengamati data dari berbagai referensi.

Penelitian deskriptif ini memuat tentang berbagai paparan ciri dari objek yang kita teliti. Sedangkan pendekatan kualitatif adalah pendekatan penyederhanaan dari umum ke khusus (Kabupaten and Mongondow 2021). Dalam metode penelitian ini, teknik analisis lebih banyak digunakan. Pendekatan ini berfokus pada pengkajian mendalam dalam suatu objek bukan hanya menyederhanakannya. Data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup data primer (data langsung) dan data sekunder (data dari website dan lain lain). Dalam pengumpulan data primer adalah data yang berupa data asli yang belum teratur. Dalam penyusunan data primer penelitian ini diperoleh dari pengamatan lapangan. Pengamatan langsung di lapangan untuk memperoleh informasi secara langsung mengenai perubahan dalam

akuntansi manajemen di UMKM Pekalongan. Sedangkan data sekunder adalah yang berasal dari luar, pada penelitian ini berasal dari dokumen penelitian lain. Dalam data sekunder penelitian ini menggunakan jurnal, buku, dan informasi website maupun berita dalam pengambilan hasil kesimpulan (Pratiwi 2017). Strategi Pengambilan Data dalam penelitian ini adalah dengan observasi, wawancara dengan cara interview dan studi pustaka.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perubahan Dalam Akuntansi Manajemen

Perubahan akuntansi manajemen terjadi karena adanya perubahan dari teknik lama ke teknik baru. Perubahan akuntansi manajemen terjadi karena adanya penciptaan teknik atau metode baru yang dilakukan oleh manajer untuk pengaplikasian akuntansi manajemen. Perubahan akuntansi manajemen dilihat dari dua sisi yaitu proses dan dampak setiap metode. Aspek yang melekat dalam perubahan akuntansi manajemen seperti pentingnya tekanan dalam setiap organisasi, pentingnya memperhatikan pengalaman masalah UMKM agar perubahan yang dihasilkan maksimal dan tidak mengulangi kesalahan yang sama bahkan baru, perubahan ini dapat mengakitbatkan perubahan budaya, perubahan pikiran hingga perilaku organisasi (Anon n.d.). Perubahan akuntansi manajemen didukung oleh faktor internal dan eksternal organisasi. Akuntansi manajemen mengalami perubahan yang sering digunakan dalam sebuah UMKM (Suzana, Aliza, and Falconer 2008) seperti pada metode

1. Penetapan biaya dilihat dari aktivitas

Penetapan biaya dilihat dari aktivitas atau disebut juga activity based costing (ABC) yaitu penetapan biaya dihitung dari tempat beradanya biaya overhead yang jumlahnya lebih dari satu dan dalam hal ini tidak berkaitan dengan volume (Marlena 2015).

2. Penetapan biaya dilihat dari kualitas

Penetapan biaya dilihat dari kualitas adalah biaya untuk kualitas produk yang dikeluarkan dalam suatu UMKM. Biaya kualitas dikelompokkan menjadi 4 yaitu

- a) Prevention cost (biaya pencegahan) yaitu pengeluaran dengan tujuan untuk mencegah buruknya kualitas.
- b) Appraisal Cost (biaya penilaian) yaitu biaya yang menghubungkan antara penentuan biaya dengan persyaratan kualitas, dengan dilakukan penilaian hingga menjadi proposional antara biaya dan kualitas.
- c) Internal Failur Cost (biaya rugi dalam internal) merupakan bentuk biaya yang menghubungkan dengan kesalahan sebelum produk diserahkan kepada pelanggan, hal tersebut mempengaruhi biaya kualitas produk, misal produk cacat karena kesalahan mesin membuat produk harus di produksi ulang atau bahkan jika sangat tidak layak harus dibuang.

- d) Eksternal Failur Cost (biaya kegagalan eksternal) merupakan bentuk dari suatu biaya yang terjadi karena kesalahan atau cacat produk yang sudah sampai ke tangan konsumen, dengan itu perlu adanya biaya ganti kepada konsumen (Tandiontong, Sitanggang, and Carolina 2018).
3. Penetapan biaya dilihat dari siklus hidup
Penetapan biaya dilihat dari siklus hidup atau LCC adalah penetapan biaya yang dilihat dari siklus hidup suatu produk yaitu memperhatikan dampak lingkungan dari siklus hidup produk yang diminimalkan (Kambanou 2020).
4. Penetapan biaya dilihat dari target dan kaizen
Penetapan biaya dilihat dari kaizen adalah penetapan biaya yang dilihat dari proses dikurangnya biaya pada proses pembuatan model produk yang sudah ada (Supriyono 1994).
 1. Akuntansi throughput Yang dimaksud akuntansi throughput adalah uang yang didapat dari penjualan produk (Kurniawan Budi 2017).
 2. Balance scorecard Balance scorecard didefinisikan sebagai ukuran kinerja UMKM yang dilihat dari sisi keuangan maupun nonkeuangan baik dari keuangan, sisi pelanggan, internal UMKM, maupun perkembangan UMKM (Hanuma and Kiswara 2021).
 3. Beyond budgeting
Beyond budgeting adalah metode untuk berusaha melampaui anggaran karena anggaran tersebut dianggap melemah jika tidak dilampaui (Murifal 2021).

Faktor Pendorong Perubahan Akuntansi Manajemen Dalam Suatu Perusahaan

Perubahan akuntansi manajemen didorong oleh perubahan teknik kerja baru dalam suatu perusahaan. Perubahan akuntansi manajemen umumnya disebabkan oleh perubahan perekonomian misalnya dalam proses awalnya menggunakan metode tradisional namun seiring berkembangnya zaman metode tersebut berubah menjadi menggunakan mesin. Perubahan lain didorong dari timbulnya pesaing yang mengharuskan UMKM mampu berkompetitif, kemudian teknologi informasi yang berubah dan berkembang dari masa ke masa, kemudian globalisasi dan peraturan pemerintah (Anon n.d.).

Faktor pendorong perubahan akuntansi manajemen dalam suatu UMKM juga dapat disebabkan oleh adanya perkembangan masa khususnya perubahan nilai mata uang, teknologi komunikasi, transportasi, produksi dan informasi. Kemudian terdapat kebijakan seperti adanya kepemilikan swasta, akumulasi modal dan biaya kredit. Selanjutnya faktor seperti munculnya partnership dan mengharuskan kita mengakumulasi dua perusahaan dengan baik (Narsa 2019). Faktor lain dari pendorong perubahan akuntansi manajemen adalah sikap yaitu bagaimana UMKM dalam menyikapi dengan baik atas sebuah keputusan, kemudian faktor lingkungan yaitu berkaitan tentang trend dan terakhir kontrol sikap (GOGO and SUDARNO 2012b).

Faktor pendorong perubahan akuntansi manajemen di UMKM Pekalongan juga dapat disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal dan juga dari organisasi. Berikut penjelasan mengenai faktor pendorong perubahan akuntansi manajemen dalam suatu UMKM:

1. Faktor external yaitu faktor pendorong perubahan akuntansi manajemen dalam suatu UMKM yang didapat atau disebabkan dari luar UMKM.

Diantaranya:

a) Persaingan pasar

Faktor ini mendorong perubahan akuntansi manajemen yang dipengaruhi oleh minat dan selera pelanggan. Selera pelanggan yang berubah ubah mengikuti zaman atau trend mengakibatkan perubahan organisasi yang menyebabkan perubahan metode pembiayaan dalam akuntansi manajemen. Selera pelanggan dilihat dari mangsa pasar terbesar yang disebut selera pasar. Selera pasar yang pada umumnya menginginkan barang dengan kualitas tinggi dengan harga yang terjangkau menyebabkan perusahaan harus bersaing dengan UMKM lain. Dalam hal ini UMKM harus mampu menyusun strategi agar banyak mendatangkan pelanggan.

b) Konsultan eksternal

Konsultan eksternal mendorong perubahan akuntansi manajemen. Dalam hal ini dipengaruhi oleh saran dan ide dari konsultan agar UMKM kita tidak tenggelam. Dalam setiap UMKM pasti ada konsultan dari luar yang bertujuan untuk memantau mangsa pasar atau membandingkan perusahaan kita agar mampu berkompetisi. Konsultan ini memiliki peran pendorong dalam terjadinya perubahan akuntansi manajemen dalam suatu perusahaan karena biasanya konsultan lebih tau mana yang lebih baik untuk UMKM sehingga perusahaan mengambil keputusan dari konsultan luar untuk merubah akuntansi manajemen usahanya agar tidak tenggelam dalam pasar.

c) Peraturan dan persyaratan antara akuntansi dalam keuangan dan akuntansi dalam manajemen UMKM

Dalam suatu UMKM pastinya ada bagian penting dalam mengatur jalannya perusahaan yang berkaitan dengan keuangan yaitu diatur oleh pihak akuntansi keuangan dan yang mengatur manajemen suatu UMKM diatur oleh pihak akuntansi manajemen. Syarat antara keduanya tentunya harus saling berkaitan dan. Dalam hal ini perubahan akuntansi terjadi karena untuk meminimalisis biaya down pada masa lalu.

d) Pelanggan

Pelanggan sangat mendorong perubahan akuntansi manajemen karena mangsa pasar kita adalah pelanggan, dimana kita memehuni keinginan pelanggan yang bermacam macam dan berubah ubah sesuai zaman. Dan

pelanggan adalah peran penting dalam suatu bisnis, dimana kita harus menyesuaikan mangsa pasar yang diminta oleh pelanggan agar perusahaan kita tidak bangkrut. Hal ini mempengaruhi UMKM dalam perubahan akuntansi manajemen karena dalam ketika suatu UMKM tidak memiliki pelanggan atau turunnya konsumen maka menyebabkan akuntansi manajemen tersebut diubah.

e) Trend zaman

Hal ini berkaitan dengan pelanggan dimana selera pelanggan mengikuti trend yang mendorong perubahan akuntansi dalam suatu UMKM terjadi.

2. Faktor internal, yaitu faktor pendorong perubahan akuntansi manajemen dalam suatu UMKM yang asalnya dari privat UMKM itu sendiri di dalamnya, faktor tersebut diantaranya:

a) Kerja organisasi

Kerja organisasi yaitu perubahan akuntansi manajemen ini disebabkan oleh lingkungan operasional perusahaan itu sendiri.

b) Teknologi produksi

Dimana perubahan akuntansi manajemen yang disebabkan dari pengenalan produksi yang menyebabkan perubahan biaya produksi.

c) Teknologi informasi

Dalam hal ini teknologi untuk mencari dan mendapatkan informasi mendorong perusahaan dalam melakukan perubahan akuntansi manajemen. Contohnya dalam pemasaran menggunakan marketplace.

d) Desain

Desain disini sebagai gaya manajemen dimana mendorong perubahan akuntansi manajemen dalam hal konten agar disesuaikan dengan minat pasar.

e) Inovasi

Inovasi yang kreatif dalam hal ini mendorong perubahan akuntansi manajemen dengan inovasi inovasi yang lebih kreatif dan efektif.

3. Faktor Organisasi, merupakan faktor yang asalnya dari organisasi perusahaan yang berkaitan, hal ini berkaitan dengan kerjasama antar organisasi. Diantaranya:

a) Kerjasama

Kerjasama atau parttnership dapat mendorong perubahan akuntansi manajemen karena menyangkut hubungan dua perusahaan yang menjadi satu tujuan, jadi dalam hal ini kesepakatan antara keduanya dibutuhkan.

b) Pengambilalihan atau perubahan pemimpin

Dalam pergantian kepemimpinan setiap pemimpin pasti mengalami karakteristik yang berbeda yang dapat menimbulkan perubahan

akuntansi manajemen sesuai gaya pemimpin atau pemilik UMKM tersebut.

c) Restrukturisasi organisasi

Maksud dari hal ini adalah penataan kembali aturan hukum dan lain lain guna menjadikan lebih rapih dan terstruktur, hal ini tentu sangat mempengaruhi perubahan akuntansi manajemen karena pemilihan atau pengaturan ulang itu menyebabkan aturan baru atau aturan lama yang diperbarui.

d) Kegagalan

Hal ini berasal dari organisasi karena berhubungan dengan tata kelola perusahaan yang mendorong terjadinya perubahan akuntansi manajemen.

Faktor penghambat perubahan akuntansi manajemen di UKM Pekalongan

Faktor penghambat terjadinya perubahan akuntansi manajemen adalah sebuah penyebab tidak terjadinya perubahan akuntansi manajemen. Sebelum melakukan pengambilan keputusan tentang perubahan akuntansi manajemen, tentunya pihak yang bersangkutan telah menimbang keuntungan dan kerugian serta sebab penyebabnya. Dalam perubahan akuntansi manajemen dalam suatu UMKM tentunya sudah di diskusikan apa yang menjadi perubahan itu kuat dijalani atau justru harus dihentikan. Berikut beberapa faktor penghambat perubahan akuntansi manajemen dalam suatu UMKM (Gogo and Sudarno 2012a):

1. Perubahan Organisasi

Perubahan organisasi disini adalah seperti penambahan karyawan baru, dan mengevaluasi suatu program (Omurtag et al. 2009). Dalam hal ini jelas tidak mempengaruhi atau menghambat perubahan akuntansi manajemen dikarenakan penambahan karyawan adalah hanya menambahkan tenaga kerja untuk mengerjakan suatu pekerjaan yang ada bukan untuk mendorong perubahan akuntansi manajemen. Seperti halnya evaluasi suatu program hal ini hanya mengevaluasi program yang ada bukan untuk mengganti atau merubahnya. Dalam arti lain penambahan karyawan disini menjadikan perubahan akuntansi manajemen lebih kecil peluangnya karena adanya posisi full yang tidak perlu diubah ubah karena kekurangan karyawan dan dalam hal evaluasi justru menghambat perubahan akuntansi manajemen dalam suatu UMKM karena dengan dilakukannya evaluasi semua program berjalan dengan maksimal tanpa adanya perubahan akuntansi manajemen.

2. Staf

Staf menghambat perubahan akuntansi manajemen karena staf disini memiliki peran dalam menjalankan program yang tersedia, tidak ada alasan atasan dengan sengaja merubah akuntansi manajemen karena sudah ada staf yang bertugas melaksanakan program.

3. Biaya

Dalam perubahan akuntansi manajemen tentunya banyak anggaran yang diubah, program baru, dan kegiatan baru yang menjadikan biaya tambah besar. Biaya ini mengakibatkan perubahan akuntansi manajemen dalam UMKM terhambat karena keterbatasannya biaya.

4. Profitabilitas

Yaitu kemampuan kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu (Priatna 2016). Hal ini menghambat perubahan akuntansi manajemen karena dengan akuntansi manajemen berubah otomatis laba akan berubah dan hal ini membuat pusat harus melakukan inovasi lebih untuk mempertahankan laba tersebut yang menjadikan kecilnya peluang perubahan akuntansi manajemen dalam suatu UMKM.

5. Kualitas Data

Kualitas data disini adalah bagaimana tingkat keakuratan data tersebut, apakah data tersebut sudah sesuai anggaran atau lebih, kualitas data sangat penting dalam melakukan akuntansi manajemen (Knauer, Nikiforow, and Wagener 2020). Hal ini menghambat perubahan akuntansi manajemen dalam suatu UMKM karena kualitas data ini menjadikan suatu akuntansi manajemen lebih mudah dievaluasi tanpa adanya perubahan.

6. Intensif

Intensif adalah pemberian upah semacam bonus yang dibayarkan berupa materi kepada karyawannya guna bertujuan untuk mendorong semangat kerja karyawannya (Studi Pendidikan Ekonomi, Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Palangka Raya Palangka Raya, and Tengah 2020). Hal ini menghambat perubahan akuntansi manajemen dalam suatu perusahaan karena dengan adanya intensif atau bonus, karyawan lebih giat menjalankan program kerja suatu UMKM yang menjadikan perusahaan tidak memerlukan perubahan akuntansi manajemen.

7. Agensi

Hubungan antara pemilik UMKM dan seller sebagai agen (Lesmono and Siregar 2021). Dimana agen biasa disebut sebagai pelaksana kegiatan antara terselenggarakannya pelaku produsen dan konsumen. Dalam hal ini agensi menghambat perubahan akuntansi manajemen dalam suatu UMKM karena dengan adanya hubungan antara pemilik UMKM yang wajib mengetahui akuntansi manajemen yang informasinya didapatkan oleh seorang seller, tentunya manajer tidak gampang mengubah akuntansi manajemen karena jika sering pengubah akuntansi manajemen suatu perusahaan dinilai sering mengalami kegagalan keputusan, dimana keputusan tersebut berasal dari seller.

4. KESIMPULAN

Perubahan dalam akuntansi manajemen muncul karena berbagai sebab, melibatkan perubahan dalam konteks organisasi dan faktor eksternal. Perubahan ini melibatkan langkah penyusunan rencana, pengawasan, dan penetapan keputusan di

dalam UMKM. Faktor yang mendorong perubahan akuntansi manajemen meliputi perubahan teknologi, perkembangan pasar, persaingan, regulasi, dan faktor internal UMKM seperti perubahan kepemimpinan dan restrukturisasi organisasi. Perubahan akuntansi manajemen juga dapat dipengaruhi oleh faktor organisasi seperti kerjasama, pengambilalihan, dan hubungan agensi. Di sisi lain, perubahan dalam akuntansi manajemen dapat mempengaruhi organisasi dengan membentuk lingkungan internal dan eksternal yang berbeda. Perubahan ini dapat membantu UMKM dalam mencapai tujuan ekonomi yang lebih baik, menghadapi persaingan pasar, dan meningkatkan standar informasi dalam proses penetapan keputusan. Selain itu, akuntansi manajemen juga tidak selamanya mengalami perubahan, namun ada kalanya perusahaan tersebut tidak membutuhkan perubahan, karena mungkin jika perubahan akuntansi dalam manajemen suatu UMKM itu dilakukan maka mengakibatkan perusahaan semakin pailit bukan maju. Hal tersebut berasal dari faktor dalam maupun luar, hal tersebut dipertimbangkan untuk mengantisipasi terjadinya kesalahan pengambilan keputusan. Hal tersebut terjadi karena faktor penghambat perubahan akuntansi manajemen ialah tenaga kerja, perubahan organisasi, pengeluaran, ketepatan data, intensif serta agensi.

Jadi dalam faktor pendorong dan penghambat perubahan akuntansi manajemen dapat disebabkan dari luar maupun dalam UMKM itu sendiri. Maka dari itu setiap perusahaan harus mengetahui karakteristik UMKM itu sendiri apakah UMKM tersebut membutuhkan perubahan akuntansi manajemen atau tidak. mengingat dalam perubahan akuntansi manajemen juga mempertimbangkan biaya tenaga kerja dan sebagainya yang menjadikan faktor-faktor risiko dan faktor keuntungan dari perubahan akuntansi manajemen tersebut harus dipertimbangkan dengan teliti dan juga dengan cermat.

Penelitian ini menjadi manfaat bagi kita penulis maupun pembaca agar mengetahui faktor apa saja yang mendorong dan menghambat perubahan dalam akuntansi manajemen dimana dalam pengambilan keputusan perubahan akuntansi manajemen ini harus disertai alasan dan faktor yang mendukung, sehingga perusahaan mampu mengambil langkah keputusan manajemen yang benar. Seharusnya dengan adanya perubahan manajemen akuntansi harus membuat perusahaan menjadi semakin maju dari sebelum mengalami perubahan, namun jika di planningkan atau di ramal UMKM akan mengalami kebangkrutan jika mengalami perubahan dalam akuntansi dan manajemennya, maka perubahan tersebut tidak perlu dilakukan. Dampak yang didapatkan harus berupa dampak baik, sehingga manajer UMKM dapat menyelamatkan UMKM nya dengan adanya kebijakan perubahan akuntansi dan manajemennya. Penelitian ini tertuju untuk semua pembaca yang sedang mengalami siklus keraguan dalam mengambil keputusan perubahan manajemennya, dan hal tersebut sudah di bahas dalam peneltian ini. Semoga adanya penelitian ini menjadikan motivasi dan inspirasi bagi peneliti lain untuk mengulas

lebih dalam mengenai perubahan akuntansi dalam manajemen suatu UMKM dari segi faktor pendorong maupun penghambatnya.

REFERENSI

- Anon. N.D. "Perubahan Akuntansi - Cerdasco."
- Gogo, W. H., And S. Sudarno. 2012a. "Analisis Faktor-Faktor Pemacu Dan Penghambat Perubahan Akuntansi Manajemen Pada Pt Bank Btpn Tbk."
- Gogo, W. H., And S. Sudarno. 2012b. "Analisis Faktor-Faktor Pemacu Dan Penghambat Perubahan Akuntansi Manajemen Pada Pt Bank Btpn Tbk." 1:1–9.
- Hanuma, Soraya, And Endang Kiswara. 2021. "Analisis Balance Scorecard Sebagai Alat Pengukur Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Pt Astra Honda Motor)." Jurnal Ekonomi 9(2):1–24.
- Jeklin, Andrew, Óscar Bustamante Farías, Padres Saludables, Escuela Para, Padres D. E. Menores, Victimas D. E. Violencia, Intrafamiliar Desde, E. L. Enfoque, Centrado En, Trabajo Que, Para Obtener, Grado D. E. Maestra, And E. N. Desarrollo. 2016. Correspondencias & Análisis (15018):1–23.
- Kabupaten, Kaidipang, And Bolaang Mongondow. 2021. "Abstrak Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Kota Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Kota." 8(2):190–200.
- Kambanou, Marianna Lena. 2020. "Life Cycle Costing: Understanding How It Is Practised And Its Relationship To Life Cycle Management-A Case Study." Sustainability (Switzerland) 12(8):3252. Doi: 10.3390/Su12083252.
- Knauer, Thorsten, Nicole Nikiforow, And Sebastian Wagener. 2020. "Determinants Of Information System Quality And Data Quality In Management Accounting." Journal Of Management Control 31(1–2):97–121. Doi: 10.1007/S00187-020-00296-Y.
- Kurniawan Budi. 2017. "Teori Kendala Sebagai Alat Pengukuran Kinerja." Jurnal Akuntansi Bisnis 9(2):211–39.
- Lesmono, Bambang, And Saparuddin Siregar. 2021. "Studi Literatur Tentang Agency Theory." Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (Ekuitas) 3(2):203–10. Doi: 10.47065/Ekuitas.V3i2.1128.
- M, Nurul Ilmy, Abdul Rahman Mus, And Hamzah Ahmad. 2021. "Pengaruh Sistem Akuntansi Manajemen Dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial Pada Pt. Adira Dinamika Multi Finance Tbk Kantor Cabang Jayapura." Invoice : Jurnal Ilmu Akuntansi 3(1):129–44. Doi: 10.26618/Inv.V3i1.4977.
- Marlena. 2015. "Perhitungan Biaya Produk Berdasarkan Activity Based Costing Untuk Menentukan Biaya Produksi Per Unit Pada Cv Sari Agung Tulungagung." Jurnal Benefit 2(1):69–84.

- Murifal, Badar. 2021. "Strategi Manajemen Mengoptimalkan Kinerja Dengan Konsep Beyond Budgeting." *Ekonomis: Journal Of Economics And Business* 5(1):245. Doi: 10.33087/Ekonomis.V5i1.318.
- Narsa, I. Made. 2019. "Pengantar Akuntansi Manajemen." *Salemba Empat* (165):200 Hal.
- Omurtag, Kenan R., Aaron K. Styer, Donna Session, And Thomas L. Toth. 2009. "Economic Implications Of Insurance Coverage For In Vitro Fertilization In The United States: A Review." *Journal Of Reproductive Medicine For The Obstetrician And Gynecologist* 54(11-12):661-68.
- Pattisahusiwa, S., And I. A. Lahaya. 2019. "Eksploratif Mitigasi Inefisiensi Anggaran Belanja Daerah." *Inovasi* 15(2):171-79.
- Pratiwi. 2017. "Yang Muncul Kemudian. Perkembangan Teknologi Media Elektronik Modern Misalnya Telah Menyatukan Individu Dalam Sebuah Jaringan Komunikasi Yang Lebih Bersifat Instan Yang Disebut." *Komunikasi* 1:202-24.
- Priatna, Husaeri. 2016. "Pengukuran Kinerja Perusahaan Dengan Rasio Profitabilitas." *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 7(2):44-53.
- Safkaur, Otniel. 2020. "Peran Manajemen Perubahan Pada Akuntansi The Role Of Change Management In Strategic Management Accounting Due To." *I-Finance: A Research Journal On Islamic Finance* 06(02):106-24.
- Savitri, Rizky Ayu. 2018. "Implementasi Akuntansi Berbasis Akrua: Ketika Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah Berbenah." *Aktsar: Jurnal Akuntansi Syariah* 1(1):25. Doi: 10.21043/Aktsar.V1i1.3828.
- Siregar, Baldric, Suripto, Bambang. 2013. *Akuntansi Manajemen*. Vol. 53. Studi Pendidikan Ekonomi, Program, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Palangka Raya Palangka Raya, And Kalimantan Tengah. 2020.
- "Pengaruh Insentif Terhadap Kinerja Karyawan Dealer Honda Utama Putra Di Pangkalan Bun 1 Merisa Oktaria 2 Rinto Alexandro." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi* Universitas Pendidikan Ganesha 11(1):2614-1930.
- Supriyono, Ra. 1994. "Akuntansi Manajemen Jepang: Genka Kikaku Dan Kaizen." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia* 9(1990):38-59.
- Suzana, S., R. Aliza, And M. Falconer. 2008. "What Factors Drive Change In Management Accounting In Malaysian Organisations?" *Malaysian Accounting Review* (January 2017):61-77.
- Tandiontong, Mathius, Fentri Sitanggang, And Verani Carolina. 2018. "Pengaruh Biaya Kualitas Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus Pada The Majesty Hotel And Apartment, Bandung)." *Akurat Jurnal Ilmiah Akuntansi* 2(2):1-17.
- Yudha Asteria Putri, Putu, I. Gusti Ayu Ratih Permata Dewi, And Cok Istri Ratna Sari Dewi. 2018. "Praktik Akuntansi Manajemen Dan Faktor-Faktor Kontijensinya Pada Umkm Di Rumah Kreatif Bumn (Rkb) Kabupaten Gianyar." *Jurnal Ilmiah Akuntansi* • 3(2):100-118.

MUSYTARI

ISSN : 3025-9495

Neraca Manajemen, Ekonomi
Vol 1 No 12 Tahun 2023
Prefix DOI : 10.8734/mnmae.v1i2.359